BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar untuk dimiliki oleh setiap manusia agar dapat menjadi generasi muda yang berkualitas. Seseorang yang berpendidikan akan dapat membantu kemajuan bangsa dan Negara menjadi lebih berkembang. Pendidikan juga merupakan lembaga formal yang disediakan agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas, selain itu pendidikan merupakan wadah untuk mengubah dan mengarahkan peserta didik secara sistematis dan terencana baik dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan, social, maupun religius. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan hasil pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia lembaga pendidikan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntunan berbagai keterampilan yang harus dimiliki.

Menurut Tirtarahadja Dkk (2012: 37) tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen pendidikan lainnya. Dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut. Kegiatan-kegiatan yang tidak relevan dengan tujuan tersebut dianggap menyimpang, tidak fungsional, bahkan salah, sehingga harus dicegah terjadinya (Tirtarahadja dan Sulo, 2012: 38). Disini terlihat bahwa tujuan pendidikan itu bersifat normative, yaitu mengandung unsur norma yang bersifat memaksa, tetapi tidak bertentangan dengan hakikat perkembangan peserta didik serta diterima oleh masyarakat sebagai nilai hidup yang baik.

Pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan dari kurikulum sebelumnya, salah satunya adalah menetapkan satu pendekatan yang akan digunakan dalam sebuah pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah pendekatan saintifik yang digunakan pada kurikulum 2013 telah dirancang sedemikian rupa dapat memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam mengkonstruksi konsep, hukum serta prinsip yang telah ditemukannya melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan, dan langkah-langkah ini disebut sebagai langkah-langkah dalam pendekatan saintifik. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat dimunculkan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya langkah-langkah pendekatan saintifik

peserta didik dapat menunjukkan kinerja yang positif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan yang digunakan pada kurikulum 2013, yaitu menciptakan pengajaran yang dapat berpusat pada peserta didik.

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada dimensi pedagogik modern yaitu menggunakan pendekatan saintifik, dalam pembelajarannya pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Pendekatan saintifik mengajak siswa untuk selalu aktif dan kreatif dalam setiap pembelajarannya, dan menginspirasi siswa untuk berpikir secara logis, kritis dan analitis agar tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran, untuk itu materi pembelajaran yang akan disampaikan harus berbasis pada fakta yang dapat dijelaskan dengan penalaran bukan hanya sebatas angan-angan, kira-kira atau dugaan, bukan hanya dalam pembelajaran tetapi penjelasan seorang guru terhadap respon siswa harus lebih edukatif agar mendapatkan pemikiran yang objektif dan terbebas dari penalaran yang menyimpang dan prasangka yang serta merta saja. Tujuan pembelajaran dalam pendekatan saintifik harus disusun secara sederhana, tetapi jelas dan sistem penyajiannya menarik. Karakteristik Kurikulum 2013 mengalami banyak sekali perubahan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), kompetensi yang dicapai harus berimbang, Kurikulum 2013 berbasis pada sains dan bersifat tematik integratif

Menurut Andriyani, dkk. (2020: 128) Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dilakukan dan dirancang sedemikian rupa untuk menjadikan peserta didik belajar secara aktif dengan berbagai tahapan. Pendekatan saintifik dapat disebut juga sebagai bentuk pengembangan sikap baik religi maupun sosial, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan materi pelajaran. Dalam pendekatan ini peserta didik tidak lagi dijadikan sebagai objek pembelajaran, tetapi dijadikan subjek pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator saja. Menurut Sari (2019: 139), proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah 5M Pendekatan ilmiah (saintifik *approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.

Pembelajaran tematik terpadu diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema tertentu. Tema tersebut disesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan secara bersamaan. Pembelajaran pada tematik terpadu dirancang dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan (Sutmala dan Harni, 2020: 115). Pengintegrasian mata pelajaran dengan menggunakan tema bertujuan agar pembelajaran tidak lagi terkotak-kotak. Senada dengan hal tersebut. pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang

mengaitkan beberapa aspek, baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran dengan maksud memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan . tujuan pembelajaran adalah membantu para siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas dan kualitasnya. tugas guru dalam proses pembelajaran adalah (1) mendidik anak dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang; (2) memberikan fasilitas pencapaian melalui pengalaman belajar yang memadai; (3) membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai, dan penyesuaian diri siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam jurnal Mulyantina (2016) bahwa pembelajaran di SD Negeri Teupin Pukat Meurenda Pidie Jaya, Menunjukkan kendala guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 masih belum efektif salah satunya pada bagian menanya dengan presentase 50% jarang melakukan serta 50% sering melakukan dan pada kegiatan mengasosiasikan atau menyimpulkan dengan presentase 50%. Skripsi Oktafianti (2015) bahwa pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dikelas I B SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta masih menimbulkan kepasifan seperti yang dialami peserta didik dalam kegiatan menalar dalam konteks proses perencanaan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dengan

pendekatan saintifik atau ilmiah banyak merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 8 April 2021 dalam proses pembelajaran dikelas IV A SD Negeri 01 Kenukut, peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru dimana selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya diam mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas. SD Negeri 01 Kenukut sudah menerapkan kurikulum 2013 namun belum maksimal dan secara keseluruhan guru sudah menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik. Siswa tidak bersemangat selama proses pembelajaran serta siswa cenderung pasif jika ditanyakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran dikarenakan tidak ada motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri untuk bertanya. Masa sekarang ini yang dibutuhkan adalah kompetensi guru yang memadai sehingga guru mampu merubah kebiasaan mengajar dengan cara yang lama seperti pada kurikulum satuan pendidikan (KTSP) ke pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa seperti pada kurikulum 2013. Selain itu, pendekatan saintifik sudah diterapkan tetapi belum maksimal, Contohnya dalam langkah menanya, peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran dan guru kesulitan dalam membangkitkan semangat peserta didik untuk bertanya, pada saat pembelajaran hanya guru saja yang banyak bertanya kepada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penueliti tertarik untuk menganalisis “Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di SD Negeri 01 Kenukut” oleh karena itu penulis ingin mengetahui proses penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik tersebut maka penulis memfokuskannya pada pertanyaan yaitu “Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian ini adalah “Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Di SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang dikemukakan maka ditemukan masalah umum yaitu “Bagaimana Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di SD Negeri 01 Kenukut. Berdasarkan masalah umum tersebut maka ditemukan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kendala guru dalam Menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi objektif tentang Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, selanjutnya ditentukan tujuan penelitian secara khusus antara lain untuk :

1. Mendeskripsikan Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Mendeskripsikan kendala guru dalam Menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Mendeskripsikan upaya guru mengatasi kendala dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A di SD Negeri 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Adapun manfaat teoritis yang hendak diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, menjadi landasan dan acuan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah dalam rangka pembuatan kebijakan terkait pelaksanaan Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

- b. Bagi siswa

Peserta didik dapat dengan aktif menemukan materi yang dipelajari sehingga pembelajaran dirasakan lebih bermakna bagi peserta didik

c. Bagi guru

Sebagai refleksi dan masukan bagi guru sebagai fasilitator dan motivator dalam penyelenggaraan pembelajaran melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di kelas agar berjalan dengan baik.

d. Bagi peneliti

Sebagai langkah yang nyata dalam mewujudkan penerapan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, serta dapat menambah wawasan yang lebih luas sebagai bekal penulis apabila sudah terjun langsung sebagai pendidik.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam upaya membuat proposal dan skripsi yang berkenaan dengan pendekatan keterampilan proses.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dipergustakaan.

F. Definisi istilah

Supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak terjadi salah paham pengertian atau kurang jelasnya makna, maka perlu adanya definisi istilah.

Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan.

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu antara lain :

1. Pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (merumuskan hipotesis), mengumpulkan data (informasi), dengan berbagai teknik mengasosiasi/ menganalisis/ mengolah data (infomasi) dan menarik kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, dengan demikian dapat artikan bahwa pendekatan saintifik adalah pola pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah ilmiah seperti:

- a. Mengamati, yaitu kegiatan yang dapat diperoleh dari indera penglihatan, pembau, pendengar , pengecap, dan peraba.
- b. Menanya, yaitu kegiatan yang dilakukan secara rasional mengenai apa yang ingin diketahui berkenaan dengan suatu objek, atau peristiwa tertentu.
- c. Mencoba, yaitu mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara atau uji coba laboratorium.
- d. Menalar, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik seperti mengkritisi, menilai, membandingkan, atau mengajukan pendapat berdasarkan hasil penelitian.

e. Mengkomunikasikan, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk menyampaikan hasil temuannya dihadapan orang lain.

2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013, model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Implementasi kurikulum Kurikulum 2013 sangat menonjolkan pendekatan saintifik dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penelitian ini dibatasi pada tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku, subtema 1 Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.